

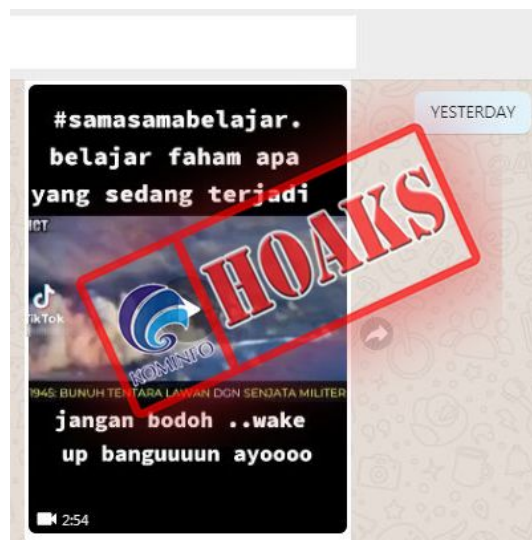
Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 26 Juli 2021

1. [HOAKS] Tiongkok dan Rusia Tidak Wajibkan Vaksin Covid-19 ke Warganya



Penjelasan:

Beredar pesan berantai di media sosial WhatsApp, sebuah video yang berasal dari TikTok berisi informasi bahwa vaksin merupakan sesuatu yang membahayakan bagi masyarakat, termasuk Indonesia. Secara spesifik video berdurasi 2 menit 54 detik itu juga menyebutkan Tiongkok dan Rusia tidak mewajibkan atau memberikan vaksin ke warganya.

Dilansir dari [medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa Tiongkok dan Rusia, negara yang dipimpin Vladimir Putin, tidak mewajibkan vaksin, adalah salah. Faktanya, dua negara itu mendorong dan bahkan mewajibkan vaksin untuk warganya. Pertama, Tiongkok. Pemerintah di sejumlah daerah di Tiongkok mewajibkan vaksin Covid-19 untuk masuk ke tempat umum. Bahkan vaksin juga menjadi syarat wajib anak masuk sekolah. Berdasarkan data yang dihimpun Johns Hopkins pada tanggal 25 Juli 2021 pukul 10.25 WIB, sebanyak 15,98 persen warga Tiongkok dari total populasi telah divaksin. Terdiri dari 1,5 miliar lebih dosis yang telah diberikan dan lebih dari 223 juta orang yang telah divaksinasi sepenuhnya alias 2 dosis. Kedua, Rusia. Presiden Vladimir Putin mengaku dirinya telah disuntik vaksin Sputnik V. Putin juga mendorong warganya agar divaksin.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/0kpo4Gqb-cek-fakta-benarkah-tiongkok-dan-rusia-tak-wajibkan-vaksin-covid-19-ke-warganya-ini-faktanya>

Senin, 26 Juli 2021

2. [HOAKS] Vaksin Sinovac Buatan China Tidak Manjur



Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai WhatsApp yang berisi informasi yang menyebutkan bahwa China mengakui vaksin Sinovac buatannya tidak manjur.

Dikutip dari detiknews.com, juru bicara vaksinasi Covid-19 Kementerian Kesehatan, dr. Siti Nadia Tarmizi, M.Epid menanggapi isu terkait kemanjuran vaksin Covid-19 China rendah. Nadia menegaskan vaksin Sinovac masih efektif untuk mencegah penularan. Ia menjelaskan Dalam uji klinis tahap 3 yang dilakukan di Bandung, Jawa Barat, hasil efikasi vaksin Corona Sinovac sebesar 65,3 persen. Vaksin Sinovac juga sudah mendapatkan izin penggunaan darurat dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). Konselor bidang Sains dan Teknologi Kedutaan Besar China di Jakarta, Yi Fanping juga mengatakan, "Pihak China secara konsisten mementingkan keamanan dan efektivitas vaksin. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menyetujui penggunaan darurat vaksin CoronaVac yang dibuat oleh Sinovac, hal itu secara penuh membuktikan keamanan dan efektivitas CoronaVac".

Hoaks

Link Counter:

- <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5529435/china-akui-vaksin-corona-kurang-manjur-ini-tanggapan-kemenkes-ri>
- <https://news.detik.com/internasional/d-5644503/efektivitas-vaksin-sinovac-dipertanyakan-ini-kata-china/amp>
- <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20210715202034-106-668392/china-jamin-vaksin-sinovac-sinopharm-aman-dan-efektif>
- <https://www.antaraneews.com/berita/2269290/china-pastikan-keamanan-dan-efektivitas-vaksin-sinovac-dan-sinopharm>

Senin, 26 Juli 2021

3. [HOAKS] Ribuan Perawat di Belanda Tolak Vaksin Covid-19



Penjelasan:

Beredar sebuah klaim di media sosial yang menyebutkan bahwa sebanyak 87 ribu perawat di Belanda menolak vaksin Covid-19.

Faktanya, klaim tersebut sama sekali tidak berdasar. Tidak ditemukan data-data valid yang mendukung informasi tersebut. Dilansir dari kumparan.com yang juga mengutip dari reuters.com, sebanyak 207 ribu perawat terdaftar di Belanda. Kemenkes Belanda mengatakan, tenaga kesehatan (nakes) di Belanda sudah mulai disuntik vaksin Covid-19 sejak 6 Januari 2021. Kemenkes Belanda juga menegaskan vaksinasi itu disambut dengan antusiasme tinggi oleh nakes yang terdiri dari perawat, dokter, dan staf ambulans. Juru bicara Kemenkes Belanda memperkirakan bahwa lebih dari 90 persen nakes telah divaksin hingga saat ini.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.reuters.com/article/factcheck-nurses-vaccine/fact-check-no-evidence-that-87000-dutch-nurses-have-refused-a-covid-19-vaccine-idUSL1N2OZ16V>
- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-klaim-ribuan-perawat-di-belanda-tolak-vaksin-covid-19-wCule19dsX/full>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 26 Juli 2021

4. [DISINFORMASI] Imam Sholat Ditangkap Usai Menyuruh Warga Merapatkan Shaf saat Salat



Penjelasan:

Diunggah sebuah video yang menampilkan seorang pria paruh baya menggunakan pakaian berwarna merah terlihat ditangkap pihak Kepolisian, pada narasi video disebutkan bahwa pria paruh baya itu merupakan Imam Masjid yang ditangkap akibat menyuruh jemaah merapatkan barisan saat salat seperti yang terlihat pada unggahan video tersebut.

Faktanya, informasi yang menerangkan video tersebut adalah keliru. Pria dalam video tersebut ditangkap pihak Kepolisian karena diduga melakukan penyebaran berita bohong soal kerusuhan pasar di Kota Metro Lampung. Klarifikasi ini juga disampaikan melalui Instagram Story [@cyberpoldalampung](#) milik Subdit V Cyber Crime Ditreskrimsus Polda Lampung pada tanggal 25 Juli 2021, bahwa pria yang ditangkap tersebut bukan merupakan Imam Masjid seperti klaim yang terdapat pada unggahan.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.instagram.com/stories/cyberpoldalampung/2625342057748882206/>
- https://www.instagram.com/p/CRrOD4_FsQ5/
- https://www.instagram.com/p/CRvXz7sLPN2/?utm_medium=share_sheet
- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4616027/cek-fakta-tidak-benar-dalam-video-ini-penangkapan-imam-masjid-yang-menyuruh-rapatkan-shaf-salat>
- <https://cekfakta.com/focus/7317>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 26 Juli 2021

5. [DISINFORMASI] CNN Indonesia Menawarkan Hadiah agar Warga Bersedia Divaksin



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan pada media sosial Facebook terkait pemberitaan media CNN Indonesia. Unggahan tersebut menampilkan beberapa foto judul berita di CNN Indonesia terkait pemberian hadiah bagi warga yang telah divaksin. Pada unggahan foto tersebut tertera beberapa macam hadiah yang ditawarkan, seperti ponsel, promo belanja, beras dan ayam. Disamping itu juga disertai dengan narasi yang menyatakan bahwa hadiah-hadiah tersebut ditawarkan oleh pihak CNN Indonesia.

Berdasarkan penelusuran fakta, CNN Indonesia hanya memberitakan pemberian hadiah bagi warga yang telah divaksin. Hadiah itu sendiri ditawarkan oleh kepolisian dan pihak kecamatan di beberapa daerah yang berbeda. Beberapa diantaranya adalah hadiah ponsel yang ditawarkan oleh pihak kepolisian di Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan. Kemudian hadiah promo belanja yang ditawarkan oleh pihak kepolisian di Kelurahan Setiabudi, Jakarta Selatan, serta hadiah ayam yang ditawarkan oleh pihak Kecamatan di Cianjur, Jawa Barat.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-cnn-indonesia-menawarkan-hadiah-agar-warga-bersedia-divaksin>
- <https://turnbackhoax.id/2021/07/25/salah-cnn-indonesia-menawarkan-hadiah-agar-warga-bersedia-divaksin/>